

LAMPIRAN
 SURAT KEPUTUSAN BUPATI BOYOLALI
 NOMOR : 050 / 369 TAHUN 2017
 TANGGAL : 22 Juni 2017

INDIKATOR KINERJA UTAMA KABUPATEN BOYOLALI
 TAHUN 2016-2021

Visi : Pro Investasi Mewujudkan Boyolali Yang Maju dan Lebih Sejahtera
 Misi : 1. Boyolali Meneruskan semangat Pro Investasi
 : 2. Boyolali membangun untuk lebih maju dan berkelanjutan
 : 3. Boyolali bersih, berintegritas, sejahtera
 : 4. Boyolali sehat, produktif dan berdaya saing
 : 5. Boyolali lumbung padi dan pangan nasional
 : 6. Boyolali kota susu, produsen daging dan hasil ternak/perikanan
 : 7. Boyolali lebih maju dan berteknologi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
Misi 1	: Boyolali, Meneruskan semangat Pro Investasi					
1.	Tersedianya sistem layanan investasi yang kondusif	1Indek Kepuasan Masyarakat pelayanan perijinan	Nilai	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	DPMPTSP
				Formulasi penghitungan	: Nilai Indek Kepuasan Masyarakat pelayanan perijinan	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Hasil survey IKM pelayanan perijinan	
2.	Meningkatnya nilai investasi	2Nilai investasi	Nilai	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Penanaman Modal	DPMPTSP
				Formulasi penghitungan	: Nilai investasi	
		Tipe penghitungan	: Non Kumulatif			
		Sumber data	: Data hasil olahan DPMPTSP			
		3Jumlah investor	Investor	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Penanaman Modal	DPMPTSP
				Formulasi penghitungan	: Jumlah investor	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DPMPTSP	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
3.	Terwujudnya tata kelola daerah yang ramah lingkungan,	4 Luasan RTH publik wilayah kota/ kawasan perkotaan	m2	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Penataan Ruang	DLH
				Formulasi penghitungan	: Luas RTH publik wilayah kota/ kawasan perkotaan	
				Tipe penghitungan	: Non Komulatif	
				Sumber data	: RTRW, RDTR	
		5 Persentase ketersediaan luasan RTH publik sebesar 20% dari luasan wilayah kota/ kawasan perkotaan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Penataan Ruang	DLH
				Formulasi penghitungan	: (Luasan RTH publik sebesar 20% dibagi luasan wilayah kota/kawasan perkotaan) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Komulatif	
				Sumber data	: RTRW, RDTR	
		6 Sumur resapan dan sejenisnya	unit	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Lingkungan Hidup	DLH
				Formulasi penghitungan	: Jumlah sumur resapan dan sejenisnya	
				Tipe penghitungan	: Komulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DLH	
		7 Cakupan pengelolaan sampah mandiri	desa/kel	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Lingkungan Hidup	DLH
				Formulasi penghitungan	: Jumlah desa/kel yang menerapkan pengelolaan sampah mandiri	
				Tipe penghitungan	: Non Komulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DLH	
4.	Meningkatnya aktivitas perekonomian yang bersahabat dengan lingkungan (<i>green economy</i>)	8 Prosentase aduan dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan ditindak lanjuti	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Lingkungan Hidup	DLH
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah aduan dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan yang ditindak lanjuti dibagi jumlah aduan dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan) di kali 100%	
				Tipe penghitungan	: Komulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DLH	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		9 Prosentase usaha/kegiatan yang ramah lingkungan	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Lingkungan Hidup Formulasi penghitungan : (Jumlah usaha/kegiatan yang ramah lingkungan dibagi jumlah seluruh usaha/kegiatan) dikali 100% Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan DLH		DLH
Misi 2	: Boyolali membangun untuk lebih maju dan berkelanjutan					
5.	Terpenuhinya infrastruktur dasar	10 Prosentase jaringan jalan dalam kondisi baik	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pekerjaan Umum Formulasi penghitungan : (Panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dibagi panjang seluruh jaringan jalan) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan DPUPR		DPUPR
		11 Panjang pembangunan jalan baru	m	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pekerjaan Umum Formulasi penghitungan : Panjang pembangunan jalan baru Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan DPUPR		DPUPR
		12 Rasio jaringan irigasi dalam kondisi baik	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pekerjaan Umum Formulasi penghitungan : (Jaringan irigasi dalam kondisi baik dibagi jaringan irigasi seluruhnya) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan DPUPR		DPUPR
		13 Drainase dalam kondisi baik	m	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pekerjaan Umum Formulasi penghitungan : Jumlah panjang drainase dalam kondisi baik Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan DPUPR		DPUPR

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		14 Prosentase ketersediannya air baku	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pekerjaan Umum	DPUPR
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah ketersediaan air baku dibagi jumlah kebutuhan ketersediaan air baku) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DPUPR	
		15 Prosentase Penduduk yang terlayani penggunaan air baku	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pekerjaan Umum	DPUPR
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah penduduk yang terlayani penggunaan air baku dibagi jumlah penduduk yang membutuhkan air baku) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DPUPR	
		16 Cakupan Penduduk Perkotaan yang mengakses Air Minum Layak dan berkelanjutan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pekerjaan Umum	DPUPR
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah penduduk Perkotaan yang mengakses Air Minum Layak dan berkelanjutan dibagi jumlah penduduk Perkotaan) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DPUPR	
		17 Cakupan Penduduk Perdesaan yang mengakses Air Minum Layak dan berkelanjutan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pekerjaan Umum	DPUPR
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah Penduduk Perdesaan yang mengakses Air Minum Layak dan berkelanjutan dibagi Penduduk Perdesaan) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DPUPR	
6.	Terpenuhinya infrastruktur Penunjang	18 Persentase pemanfaatan ruang sesuai RTR	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Daya Saing Daerah, Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur, Bidang Urusan Penataan Ruang	DPUPR
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah pemanfaatan ruang sesuai RTR dibagi Jumlah pemanfaatan ruang) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DPUPR	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		19 Cakupan wilayah yang telah mempunyai RDTR	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Daya Saing Daerah, Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur, Bidang Urusan Penataan Ruang	DPUPR
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah wilayah yang telah mempunyai RDTR dibagi Jumlah wilayah) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Komulatif : RDTR	
		20 Penambahan titik lampu	Titik lampu	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perhubungan	DISHUB
				Formulasi penghitungan	: Jumlah penambahan titik lampu	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Non Komulatif : Data hasil olahan Dishub	
		21 Terbangunnya sumber Energi Baru terbarukan	Unit	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral	DLH
				Formulasi penghitungan	: Jumlah unit sumber Energi Baru terbarukan yang dibangun	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Non Komulatif : Data hasil olahan DLH	
		22 Cakupan Ketersediaan sarpras lalu lintas dan perlengkapan jalan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perhubungan	DISHUB
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah sarpras lalu lintas dan perlengkapan jalan yang ada dibagi jumlah sarpras lalu lintas dan perlengkapan jalan yang harus ada) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Komulatif : Data hasil olahan Dishub	
		23 Cakupan ketersediaan kelengkapan layanan uji kelayakan kendaraan bermotor	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perhubungan	DISHUB
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah kelengkapan layanan uji kelayakan kendaraan bermotor yang ada dibagi jumlah kelengkapan layanan uji kelayakan kendaraan bermotor jalan yang harus ada) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Komulatif : Data hasil olahan Dishub	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		24 Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Daya Saing Daerah, Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur, Bidang Urusan Perhubungan	DISHUB
				Formulasi penghitungan	: (panjang jalan dibandingkan dengan jumlah kendaraan) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Dishub	
7.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	25 Peringkat PORDA tingkat Provinsi	Klub olahraga	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Seni Budaya dan Olahraga, Bidang Urusan Pemuda dan Olahraga	DISPORAPAR
				Formulasi penghitungan	: Peringkat PORDA tingkat Provinsi	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disporapar	
		26 Bertambahnya Cabang Olahraga	Klub olahraga	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Seni Budaya dan Olahraga, Bidang Urusan Pemuda dan Olahraga	DISPORAPAR
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Cabang Olahraga	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disporapar	
		27 Bertambahnya lapangan olahraga	Lapangan	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kepemudaan dan Olahraga	DISPORAPAR
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah lapangan olahraga di kabupaten dibagi jumlah penduduk) dikali 1000	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disporapar	
		28 Cakupan ketersediaan buku perpustakaan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perpustakaan	DINAS ARPUS
				Formulasi penghitungan	: Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah dibagi Jumlah koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Dinas Arpus	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		29 Cakupan pembinaan perpustakaan desa	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perpustakaan	DINAS ARPUS
				Formulasi penghitungan	: Jumlah pembinaan perpustakaan desa dibagi jumlah perpustakaan desa yang ada dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Dinas Arpus	
		30 Cakupan layanan perpustakaan keliling	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perpustakaan	DINAS ARPUS
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah layanan perpustakaan keliling dibagi jumlah layanan perpustakaan keliling seharusnya dilakukan) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Dinas Arpus	
Misi 3	: Boyolali, bersih, berintegritas, sejahtera					
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel	31 Dokumen Perencanaan (RKPD, RPJMD, RENSTRA PD dan RENJA PD)	dokuman	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perencanaan Pembangunan	SETDA
				Formulasi penghitungan	: Dokumen Perencanaan (RKPD, RPJMD, RENSTRA PD dan RENJA PD)	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: RKPD, RPJMD, RENSTRA PD dan RENJA PD	
		32 Dokumen Evaluasi (Evaluasi RKPD dan RPJMD)	dokuman	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perencanaan Pembangunan	BP3D
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Dokumen Evaluasi (Evaluasi RKPD dan RPJMD))	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: RKPD, RPJMD	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		33 Dokumen Laporan Pertanggung jawaban (LKPJ, LPPD, ILPPD, LKPJAMJ, LPPD AMJ dan LKJIP)	dokuman	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Dokumen Laporan Pertanggung jawaban (LKPJ, LPPD, ILPPD, LKPJAMJ, LPPD AMJ dan LKJIP)	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Non Kumulatif : LKPJ, LPPD, ILPPD, LKPJAMJ, LPPD AMJ dan LKJIP	
		34 Nilai evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	skor	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: Nilai evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari Kemenpan dan RB	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Non Kumulatif : Hasil nilai Evaluasi SAKIP dari Kemenpan dan RB	
		35 Persentase data/informasi dan kajian teknis pembangunan daerah yang dipublikasikan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Komunikasi dan Informatika	BP3D
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah data/informasi dan kajian teknis pembangunan daerah yang dipublikasikan dibagi data/informasi dan kajian teknis pembangunan daerah yang seharusnya dipublikasikan) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Kumulatif : Data hasil olahan BP3D	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5	6
		36 Prosentase Peningkatan PAD	%	Alasan : Memenuhi Aspek Daya Saing Daerah, Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Formulasi penghitungan : ((PAD tahun ini dikurangi PAD Tahun kemarin) dibagi PAD tahun ini) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan BKD	BKD
		37 Opini laporan keuangan daerah	Opini	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Formulasi penghitungan : Hasil evaluasi/penilaian dari BPK Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Hasil evaluasi/penilaian dari BPK	BKD
		38 Capaian Level Muturitas SPIP Kabupaten Boyolali	level	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Formulasi penghitungan : Level Muturitas SPIP Kabupaten Boyolali Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan INSPEKTORAT	INSPEKTORAT
		39 Capaian Level Kapasitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Boyolali	level	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Formulasi penghitungan : Level Kapasitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Boyolali Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan INSPEKTORAT	INSPEKTORAT

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		40 Menurunnya jumlah temuan/rekomendasi hasil pemeriksaan LKPD oleh BPK RI	temuan/ rekomendas i	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	INSPEKTORAT
				Formulasi penghitungan	: Jumlah temuan/ rekomendasi hasil pemeriksaan LKPD oleh BPK RI	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan INSPEKTORAT	
9.	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel	41 Tersusunnya kebijakan teknis bidang administrasi kewilayahan	dokuman	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: Jumlah kebijakan teknis bidang administrasi kewilayahan yang tersusun	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Perda, Perbub, dan SK tentang administrasi kewilayahan	
		42 Tersusunnya kebijakan teknis bidang kelembagaan	dokuman	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: Jumlah kebijakan teknis bidang kelembagaan yang tersusun	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Perda, Perbub, dan SK tentang kelembagaan	
		43 Nilai Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	skor	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: Nilai Pelaksanaan Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dari Inspektorat	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Nilai Pelaksanaan Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dari Inspektorat	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		44 Prosentase Aparatur Sipil Negara menempati jabatan sesuai dengan kompetensi	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	BKP2D
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah Aparatur Sipil Negara yang menempati jabatan sesuai dengan kompetensi dibagi Jumlah Aparatur Sipil Negara yang menempati jabatan) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Kumulatif : Data hasil olahan BKP2D	
		45 Prosentase tingkat ketaatan Aparatur Sipil Negara terhadap peraturan kepegawaian.	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	BKP2D
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah Aparatur Sipil Negara yang taat terhadap peraturan kepegawaian dibagi Jumlah Aparatur Sipil Negara) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Kumulatif : Data hasil olahan BKP2D	
		46 Persentase produk hukum/regulasi daerah yang dihasilkan berdasarkan prolegda	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah produk hukum/regulasi daerah yang dihasilkan berdasarkan prolegda dibagi produk hukum/regulasi daerah yang dihasilkan) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Kumulatif : Data hasil olahan BAGIAN HUKUM	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		47 Rumusan kebijakan teknis pemerintahan, ekonomi, pembangunan, kesra dan administasi	dokuman	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Rumusan kebijakan teknis pemerintahan, ekonomi, pembangunan, kesra dan administasi	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Rumusan kebijakan teknis pemerintahan, ekonomi, pembangunan, kesra dan administasi	
		48 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat/ Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Boyolali	skor	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: Jumlah rata-rata nilai unsur pelayanan di unit pelayanan dibagi jumlah unsur pelayanan	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Laporan Hasil SKM	
		49 Persentase kerjasama (MoU, Per-aturan Bersama, PKS/ Agreement) yang difasilitasi dan dikoordinasikan hingga program aksi	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah kerjasama (MoU, Per-aturan Bersama, PKS/Agreement) yang difasilitasi dan dikoordinasikan hingga program aksi dibagi Jumlah kerjasama (MoU,Per-aturan Bersama, PKS/ Agreement)) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan BAGIAN KERJASAMA DAN OTONOMI DAERAH	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		50 Prosentase pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang kependudukan dan pencatatan sipil	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil	DISPENDUKCAPIL
				Formulasi penghitungan	: ((capaian penerbitan kartu keluarga ditambah cakupan penerbitan KTP ditambahn cakupan penerbitan akte kelahiran penduduk usia 0-18 tahun ditambah cakupan penerbitan akte kelahiran ditambah cakupan penerbitan kartu akte kematian) dibagi jumlah indikator) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	DISPENDUKCAPIL
				Sumber data	: Dokumen pelayanan kependudukan	
		51 Cakupan Kecamatan yang melaksanakan pencetakan KTP-EL	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil	DISPENDUKCAPIL
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah penduduk yang memiliki KTP-EL dibagi Jumlah penduduk wajib KTP (> 17 th dan atau pernah/sudah menikah)) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	DISPENDUKCAPIL
				Sumber data	: Data Kepemilikan KTP-EL Kabupaten	
		52 Terlaksananya fasilitasi layanan persandian	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Komunikasi dan Informatika	DISKOMINFO
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah fasilitasi layanan persandian dibagi jumlah layanan persandian yang seharusnya difasilitasi) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	DISKOMINFO
				Sumber data	: Data hasil olahan DISKOMINFO	
		53 Kualitas layanan e-procurement	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah pengajuan e-procurement yang masuk dibagi jumlah pengajuan e-procurement yang terlayani) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	SETDA
				Sumber data	: Data hasil olahan BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		54 Kebijakan teknis di bidang pemberitaan, pengumpulan dan distribusi informasi, dan protokol yang dihasilkan	Media	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	DISKOMINFO, SETDA
				Formulasi penghitungan	: Jumlah kebijakan teknis di bidang pemberitaan, pengumpulan dan distribusi informasi, dan protokol yang dihasilkan	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: PERDA, PERBUP, SK tentang Pemberitaan, Pengumpulan dan Distribusi Informasi, dan Protokol	
		55 Dokumen statistik daerah yang dipublikasikan	dokuman	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Statistik	DISKOMINFO
				Formulasi penghitungan	: Jumlah dokumen statistik daerah yang dipublikasikan	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DISKOMINFO	
		56 Cakupan hasil penelitian dan inovasi daerah yang diimplementasikan (%)	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perencanaan Pembangunan	BP3D
				Formulasi penghitungan	: Jumlah dokumen tentang hasil implementasi penelitian dan inovasi daerah yang dipublikasikan	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Jurnal Kelitbangan, Website Pemerintah Daerah (BP3D)	
		57 Prosentase Perangkat Daerah yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kearsipan	DINAS ARPUS
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah Perangkat Daerah yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku dibagi jumlah Perangkat Daerah) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINAS ARPUS	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		58 Cakupan Pengelolaan arsip daerah	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kearsipan	DINAS ARPUS
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah arsip daerah yang dikelola dibagi jumlah arsip daerah) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINAS ARPUS	
		59 Prosentase sanggahan lelang	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SETDA
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah sanggahan lelang dibagi jumlah lelang) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH	
		60 Terlaksananya layanan fasilitasi DPRD Dalam melaksanakan fungsinya yaitu Legislatif, Penganggaran dan Pengawasan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SEKRETARIAT DPRD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah pelaksanaan layanan fasilitasi DPRD dalam melaksanakan fungsinya yaitu Legislatif, Penganggaran dan Pengawasan dibagi jumlah pelaksanaan layanan fasilitasi DPRD dalam melaksanakan fungsinya yaitu Legislatif, Penganggaran dan Pengawasan yang seharusnya) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan SEKRETARIAT DPRD	
		61 Cakupan permasalahan pertanahan yang diselesaikan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pertanahan	DPUPR
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah permasalahan pertanahan yang diselesaikan dibagi jumlah permasalahan pertanahan yang masuk) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DPUPR	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
10.	Masyarakat yang tertib, aman, dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial	62 Cakupan konflik antar kelompok masyarakat yang ditangani	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	KANKESBANGPOL
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah konflik antar kelompok masyarakat yang ditangani dibagi jumlah konflik antar kelompok masyarakat yang masuk) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Komulatif : Data hasil olahan KANKESBANGPOL	
		63 Prosentase penurunan jumlah kejadian kriminalitas	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SATPOL PP
				Formulasi penghitungan	: ((Jumlah kejadian kriminalitas tahun lalu dikurangi jumlah kriminalitas tahun ini) dibagi jumlah kejadian kriminalitas tahun lalu) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Komulatif : Data hasil olahan SATPOL PP	
		64 Prosentase penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman dan keindahan (K3) di kabupaten.	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SATPOL PP
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah pelanggaran ketertiban, ketentraman dan keindahan (K3) di kabupaten yang diselesaikan dibagi jumlah pelanggaran ketertiban, ketentraman dan keindahan (K3) di kabupaten) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Komulatif : Data hasil olahan SATPOL PP	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		65	Prosentase penyelesaian pelanggaran perda di kabupaten.	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Formulasi penghitungan : (Jumlah pelanggaran perda di kabupaten yang diselesaikan dibagi jumlah pelanggaran perda di kabupaten) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan SATPOL PP	SATPOL PP
		66	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Formulasi penghitungan : (Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam pemilihan umum dibagi jumlah masyarakat di kabupaten) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan KANKESBANGPOL	KANKESBANGPOL
		67	Cakupan sosialisasi/ fasilitasi wawasan kebangsaan pada sekolah setingkat SLTA	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Formulasi penghitungan : (Jumlah sosialisasi/ fasilitasi wawasan kebangsaan pada sekolah setingkat SLTA dibagi jumlah sekolah setingkat SLTA) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan KANKESBANGPOL	KANKESBANGPOL
		68	Indeks Resiko Bencana	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Formulasi penghitungan : Indeks resiko bencana Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan BPBD	BPBD

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		69 Cakupan kebakaran yang tertangani	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	SATPOL PP
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah kebakaran yang tertangani dibagi jumlah kejadian kebakaran) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Kumulatif : Data hasil olahan SATPOL PP	
		70 Cakupan penanganan PMKS	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Sosial	DINSOS
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah PMKS yang ditangani dibagi jumlah PMKS) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Kumulatif : Data hasil olahan DINSOS	
		71 Perusahaan yang menggaji sesuai dengan regulasi	perusahaan	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Ketenagakerjaan	DISKOPNAKER
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah PMKS yang ditangani dibagi jumlah PMKS) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Kumulatif : Data hasil olahan DISKOPNAKER	
		72 Tingkat penyerapan tenaga kerja	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Ketenagakerjaan	DISKOPNAKER
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah tenaga kerja yang terserap dibagi jumlah pelamar kerja) dikali 100%	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Kumulatif : Data hasil olahan DISKOPNAKER	
		73 Tenaga kerja yang meningkat kompetensinya	orang	Alasan	: Memenuhi Aspek Daya Saing Daerah, Fokus Sumber Daya Manusia, Bidang Urusan Ketenagakerjaan	DISKOPNAKER
				Formulasi penghitungan	: Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan	
				Tipe penghitungan Sumber data	: Non Kumulatif : Data hasil olahan DISKOPNAKER	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		74 Rasio rumah layak huni	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perumahan	DPKP
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah rumah layak huni dibagi jumlah rumah) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DPKP	
		75 Penanganan Lingkungan pemukiman kumuh	Ha	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Perumahan	DPKP
				Formulasi penghitungan	: Luas Lingkungan pemukiman kumuh	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DPKP	
		76 Cakupan desa yang memiliki kelompok Tribina Aktif (BKB, BKR, dan BKL)	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	DP2KBP3A
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah desa yang memiliki kelompok Tribina Aktif (BKB, BKR, dan BKL) dibagi jumlah desa) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DP2KBP3A	
		77 Cakupan Peserta KB.	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	DP2KBP3A
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah PUS peserta KB dibagi jumlah PUS) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DP2KBP3A	
		78 Cakupan PUS yang istrinya di bawah 20 tahun.	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	DP2KBP3A
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah PUS yang istrinya dibawah 20 tahun dibagi jumlah PUS) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DP2KBP3A	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		79 Cakupan Kelompok KRR (kesehatan reproduksi remaja) Yang Aktif.	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	DP2KBP3A
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah Kelompok KRR (kesehatan reproduksi remaja) Yang Aktif dibagi jumlah Kelompok KRR) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DP2KBP3A	
		80 Cakupan desa yang memiliki kelompok Posdaya Aktif.	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	DP2KBP3A
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah desa yang memiliki kelompok Posdaya Aktif dibagi jumlah desa) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DP2KBP3A	
		81 Cakupan Kecamatan Sayang Ibu dan Bayi	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	DP2KBP3A
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah Kecamatan Sayang Ibu dan Bayi dibagi jumlah Kecamatan dikali) 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DP2KBP3A	
		82 Desa layak anak	desa	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	DP2KBP3A
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Desa layak anak	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DP2KBP3A	
Misi 4	: Boyolali, sehat, produktif, berdaya saing					
11.	Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat, serta menurunnya ketimpangan pendapatan	83 UMKM yang dibina yang meningkat usahanya/ omzetnya	UMKM	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	DISKOPNAKER
				Formulasi penghitungan	: Jumlah UMKM yang dibina yang meningkat usahanya/ omzetnya	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DISKOPNAKER	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		84 Koperasi yang dibina yang meningkat nilai kesehatannya	koperasi	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	DISKOPNAKER
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Koperasi yang dibina yang meningkat nilai kesehatannya	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DISKOPNAKER	
		85 Cakupan penyaluran permodalan kepada Koperasi dan UMKM	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	DISKOPNAKER
				Formulasi penghitungan	: Jumlah penyaluran permodalan kepada Koperasi dan UMKM yang berhasil dibagi jumlah penyaluran permodalan kepada Koperasi dan UMKM) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DISKOPNAKER	
		86 Kelompok binaan PKK	kelompok	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa	DISPERMASDES
				Formulasi penghitungan	: Jumlah kelompok binaan PKK	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DISPERMASDES	
		87 Jumlah LSM	lembaga	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa	DISPERMASDES
				Formulasi penghitungan	: Jumlah LSM	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DISPERMASDES	
		88 Jumlah PKK aktif	kelompok	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa	DISPERMASDES
				Formulasi penghitungan	: Jumlah PKK aktif	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DISPERMASDES	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		89 Posyandu aktif	unit	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa		DISPERMASDES
				Formulasi penghitungan : Jumlah Posyandu aktif		
				Tipe penghitungan : Kumulatif		
		90 Cakupan Kinerja SDM Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan (LPMD/K) Yang aktif	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa		DISPERMASDES
				Formulasi penghitungan : (Jumlah Kinerja SDM Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan (LPMD/K) Yang aktif dibagi Kinerja SDM Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan (LPMD/K)) dikali 100%		
				Tipe penghitungan : Kumulatif		
		91 Jumlah lembaga yang meningkatnya kemampuan pengelolaan sarana air baku dan air bersih bagi masyarakat	lembaga	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa		DISPERMASDES
				Formulasi penghitungan : Jumlah lembaga yang meningkatnya kemampuan pengelolaan sarana air baku dan air bersih bagi masyarakat		
				Tipe penghitungan : Kumulatif		
12.	Meningkatnya Derajat kesehatan	92 Penurunan Angka Kematian Bayi	per 1000 kh	Alasan : Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Urusan Kesehatan		DINKES
				Formulasi penghitungan : Angka Kematian Bayi tahun kemarin dikurangi Angka Kematian Bayi tahun ini		
				Tipe penghitungan : Kumulatif		
		93 Kasus Kematian Ibu	kasus	Alasan : Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Urusan Kesehatan		DINKES
				Formulasi penghitungan : Jumlah Kasus Kematian Ibu		
				Tipe penghitungan : Kumulatif		
				Sumber data : Data hasil olahan DINKES		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		94 Penurunan Angka Kematian Balita	per 1000	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: ((Angka Kematian Balita tahun lalu dikurangi Angka Kematian Balita tahun ini) dibagi Angka Kematian Balita tahun lalu) dikali 100/1001	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		95 Cakupan kunjungan bayi	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (jumlah kunjungan bayi dibagi jumlah bayi yang seharusnya berkunjung/diperiksa yang seharusnya) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		96 Cakupan pelayanan anak balita	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah pelayanan anak balita dibagi jumlah anak balita) dikali 1100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		97 Prosentase puskesmas melaksanakan pelayanan Lansia	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah puskesmas melaksanakan pelayanan Lansia dibagi jumlah puskesmas) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		98 Prosentase Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan dibagi jumlah balita kurus) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		99 Cakupan pelayanan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		100 Prosentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan dibagi jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang seharusnya) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		101 Proporsi pembinaan dan pengawasan pelayanan kefarmasian	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah pembinaan dan pengawasan pelayanan kefarmasian dibagi jumlah pembinaan dan pengawasan pelayanan kefarmasian yang seharusnya) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		102 Proporsi pembinaan dan pengawasan Produksi dan distribusi makanan dan minuman	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah pembinaan dan pengawasan Produksi dan distribusi makanan dan minuman dibagi jumlah pembinaan dan pengawasan Produksi dan distribusi makanan dan minuman yang seharusnya) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		103 Angka kesakitan DBD (Insiden rate/IR) < 50/100.000 penduduk	per 100.000	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: Angka kesakitan DBD (Insiden rate/IR) < 50/100.000 penduduk	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		104 Angka kematian DBD (CFR)	% dari jumlah penderita	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: Angka kematian DBD (CFR)	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		105 Prosentase jumlah orang yang dites HIV dan menerima hasil	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (jumlah orang yang dites HIV dan menerima hasil dibagi jumlah orang yang dites HIV) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		106 Angka keberhasilan pengobatan TB yang terkonfirmasi ≥85%	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: Angka keberhasilan pengobatan TB yang terkonfirmasi ≥85%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		107 Persentase desa/kel. yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah desa/kel. yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM dibagi jumlah desa/kel) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		108 Cakupan Desa UCI	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah desa yang menjalani UCI atau seluruh anak di desa itu telah diimunisasi dibagi jumlah desa) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		109 Puskesmas Terakreditasi	puskesmas	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Puskesmas yang telah Terakreditasi	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	DINKES
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		110 Cakupan Rawat Jalan (puskesmas)	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	
				Formulasi penghitungan	: Cakupan Rawat Jalan (pusk)	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	DINKES
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		111 Cakupan Rawat Inap (puskesmas)	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	
				Formulasi penghitungan	: Cakupan Rawat Inap (pusk)	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	DINKES
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		112 Cakupan respon aduan kegawat daruratan kesehatan yang ditangani	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah aduan kegawatdaruratan kesehatan yang ditangani dibagi jumlah aduan kegawat daruratan kesehatan yang masuk) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	DINKES
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		113 Cakupan SPM di Puskesmas (Upaya Kesehatan Masyarakat)	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: Cakupan SPM di Puskesmas	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		114 Cakupan SPM di Puskesmas (Upaya Kesehatan Perorangan)	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: Cakupan SPM di Puskesmas	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		115 Cakupan Puskesmas Memenuhi Standar Pemenkes	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah Puskesmas Memenuhi Standar Pemenkes dibagi jumlah Puskesmas) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		116 Rasio dokter	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah dokter dibagi jumlah penduduk) dikali 1000	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		117 Rasio dokter gigi	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah dokter gigi dibagi jumlah penduduk) dikali 1000	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5	6
		118 Rasio perawat	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan Formulasi penghitungan : (Jumlah perawat dibagi jumlah penduduk) dikali 1000 Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan DINKES	DINKES
		119 Rasio bidan	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan Formulasi penghitungan : (Jumlah bidan dibagi jumlah penduduk) dikali 1000 Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan DINKES	DINKES
		120 Prosentase puskesmas melaksanakan simpus terintegrasi	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan Formulasi penghitungan : (Jumlah puskesmas melaksanakan simpus terintegrasi dibagi jumlah puskesmas) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan DINKES	DINKES
		121 Cakupan Desa/ Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	desa	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan Formulasi penghitungan : Jumlah Desa/ Kelurahan Siaga Aktif Mandiri Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan DINKES	DINKES
		122 Proporsi Rumah tangga sehat	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan Formulasi penghitungan : (Jumlah Rumah tangga sehat dibagi jumlah rumah tangga) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan DINKES	DINKES

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		123 Cakupan Desa STBM	desa	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	DINKES
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Desa STBM	
				Tipe penghitungan	: Komulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan DINKES	
		124 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Pandan Arang	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	RSUD PANDAN ARANG
				Formulasi penghitungan	: Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Pandan Arang	
				Tipe penghitungan	: Komulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan RSUD PANDAN ARANG	
		125 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Simo	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	RSUD SIMO
				Formulasi penghitungan	: Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Simo	
				Tipe penghitungan	: Komulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan RSUD Simo	
		126 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Waras Wiris	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Kesehatan	RSUD WARAS WIRIS
				Formulasi penghitungan	: Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Waras Wiris	
				Tipe penghitungan	: Komulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan RSUD Waras Wiris	
13.	Meningkatnya tingkat pendidikan penduduk	127 APK PAUD	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah anak didik PAUD dibagi jumlah penduduk umur 0-6 tahun) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Komulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		128 APK SD	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah penduduk yang sekolah di SD dibagi Jumlah penduduk umur 7–12 tahun) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		129 APK SMP	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah penduduk yang sekolah di Sekolah Menengah Pertama dibagi Jumlah penduduk umur 13–18 tahun) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		130 APM SD	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah penduduk umur 7–12 yang sekolah di SD dibagi Jumlah penduduk umur 7–12 tahun) dikali 101	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		131 APM SMP	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah penduduk umur 13–18 yang sekolah di SLTP dibagi Jumlah penduduk umur 13–18 tahun) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		132 Angka Putus Sekolah SD	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah penduduk usia 7–12 yang tidak bersekolah lagi dibagi Jumlah penduduk usia 7–12 tahun yang pernah/sedang bersekolah) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		133 Angka Putus Sekolah SMP	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah penduduk usia 13–18 yang tidak bersekolah lagi dibagi Jumlah penduduk usia 13–18 tahun yang pernah/sedang bersekolah) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		134 Angka Melanjutkan SD ke SMP	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang pendidikan SMP dibagi Jumlah lulusan pada pada jenjang pendidikan SD pada tahun ajaran sebelumnya) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		135 Persentase Ruang Kelas SD kondisi baik	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah Ruang Kelas SD kondisi baik dibagi Ruang Kelas SD) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		136 Persentase Ruang Kelas SMP kondisi baik	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah Ruang Kelas SMP kondisi baik dibagi Ruang Kelas SMP) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		137 Persentase guru SD bersertifikat pendidik	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah guru SD bersertifikat pendidik dibagi guru SD) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		138 Persentase guru SMP bersertifikat pendidik	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah guru SMP bersertifikat pendidik dibagi guru SMP) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		139 Rasio Siswa terhadap Guru SD	orang	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: Perbandingan antara setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 20 peserta didik	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		140 Rasio Siswa terhadap Guru SMP	orang	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: Perbandingan antara setiap SMP tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 20 peserta didik	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		141 Presentase Buta Aksara > 15 tahun	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Fokus Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah penduduk usia di atas 15 tahun yang bisa menulis dibagi Jumlah penduduk usia di atas 15 tahun) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
		142 Presentase SD Berakreditasi minimal B	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah SD Berakreditasi minimal B dibagi Jumlah SD) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		143 Presentase SMP berakreditasi minimal B	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Pendidikan	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah SMP Berakreditasi minimal B dibagi Jumlah SMP) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdikbud	
14.	Meningkatnya daya saing industri	144 IKM yang difasilitasi/dibina dan meningkat hasil produksinya	IKM	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Perindustrian	DISDAGPERIN
				Formulasi penghitungan	: Jumlah IKM yang difasilitasi/dibina dan meningkat hasil produksinya	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdagperin	DISDAGPERIN
		145 Pembentukan kawasan peruntukkan industri	kawasan	Alasan	: Memenuhi Aspek Daya Saing Daerah, Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur, Bidang Urusan Penataan Ruang	
				Formulasi penghitungan	: Jumlah kawasan peruntukkan industri	
15.	Meningkatnya daya saing perdagangan			Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	DISDAGPERIN
				Sumber data	: RTRW, RDTR	
		146 Pertumbuhan industri	unit	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Perindustrian	DISDAGPERIN
				Formulasi penghitungan	: ((Jumlah industri tahun n dikurangi Jumlah Industri tahun (n-1)) dibagi jumlah industri s/d tahun n) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdagperin	DISDAGPERIN
		147 Sarpras perdagangan yang representatif (toko, kios, los, kantor, MCK, TPS, mushola, dll).	unit	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Perdagangan	
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Sarpras perdagangan yang representatif (toko, kios, los, kantor, MCK, TPS, mushola, dll).	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdagperin	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		148 Cakupan lokasi pedagang pasar, PKL dan Asongan yang tertib dan tertata	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Perdagangan	DISDAGPERIN
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah lokasi pedagang pasar, PKL dan Asongan yang tertib dan tertata dibagi lokasi pedagang pasar, PKL dan Asongan) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdagperin	
		149 Pelaku usaha dan konsumen yang difasilitasi pemerintah daerah dalam rangka perlindungan konsumen	pelaku usaha	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Perdagangan	DISDAGPERIN
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Pelaku usaha dan konsumen yang difasilitasi pemerintah daerah dalam rangka perlindungan konsumen	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
		150 Pendapatan retribusi pasar daerah yang dikelola Pemkab Boyolali	Rp.	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Perdagangan	DISDAGPERIN
				Formulasi penghitungan	: Jumlah Pendapatan retribusi pasar daerah yang dikelola Pemkab Boyolali	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdagperin	
		151 Nilai ekspor barang (USD)	US \$	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Perdagangan	DISDAGPERIN
				Formulasi penghitungan	: Nilai ekspor dikurangi nilai impor	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
		152 Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Perdagangan	DISDAGPERIN
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah kontribusi PDRB dari sektor perdagangan dibagi Jumlah PDRB) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disdagperin	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3		4	5		6
Misi 5	: Boyolali, Lumbung Padi dan Pangan Nasional						
16.	Meningkatnya produksi bahan pangan untuk berkontribusi pada pasar nasional	153	Produksi pangan utama (Ton) : Padi	ton	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : (Produksi tanaman padi (ton) dibagi Luas areal tanaman padi (ha)) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan		DISPERTAN
		Produktivitas bahan pangan utama lainnya per hektar:					DISPERTAN
		154	- Jagung	ton	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : (Produksi jagung (ton) dibagi Luas areal tanaman jagung (ha)) dikali 100% Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan		DISPERTAN
		155	- Kedelai	ton	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : (Produksi kedelai (ton) dibagi Luas areal tanaman kedelai (ha)) dikali 100% Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan		DISPERTAN
		Produksi tanaman hortikultura utama					DISPERTAN
		156	- Pepaya	kuintal	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Pepaya Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan		DISPERTAN
		157	- Cabe	kuintal	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Cabe Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan		DISPERTAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5	6
		158 - Bawang Merah	kuintal	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Bawang Merah Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan	DISPERTAN
		159 - Jahe	kuintal	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Jahe Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan	DISPERTAN
		160 - Kencur	kuintal	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Kencur Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan	DISPERTAN
		Jumlah produksi tanaman perkebunan :			DISPERTAN
		161 - Cengkeh	ton	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Cengkeh Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan	DISPERTAN
		162 - Kopi	ton	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Kopi Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan	DISPERTAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5	6
		163 - Kelapa	ton	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Kelapa Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan	DISPERTAN
		164 - Tembakau	ton	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Tembakau Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan	DISPERTAN
		165 - Tebu	ton	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Tebu Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan	DISPERTAN
		166 - Lada	ton	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Lada Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan	DISPERTAN
		167 - Atsiri	Kuintal	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi Atsiri Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Dispertan	DISPERTAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3		4	5		6
		168	Persentase desa yang memiliki Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMD)	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Ketahanan Pangan	DKP
					Formulasi penghitungan	: (jumlah desa yang memiliki Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMD) dibagi jumlah desa) dikali 100%	
					Tipe penghitungan Sumber data	: Komulatif : Data kelompok LPMD di Kabupaten Boyolali	
		169	Presentase peningkatan Cadangan Pangan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Ketahanan Pangan	DKP
					Formulasi penghitungan	: (jumlah Cadangan Pangan daerah dibagi standar cadangan pangan kabupaten) dikali 100%	
					Tipe penghitungan Sumber data	: Komulatif : Data cadangan pangan yang ada di kabupaten Boyolali	
170	Skor Pola Pangan Harapan	skor	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Ketahanan Pangan	DKP		
			Formulasi penghitungan	: Skor Pola Pangan Harapan			
			Tipe penghitungan Sumber data	: Non Komulatif : Analisa hasil survey konsumsi pangan			
Misi 6	: Boyolali, kota susu, produsen daging dan hasil ternak/perikanan						
17.	Meningkatnya produksi ternak dan pengolahan hasil ternak untuk berkontribusi pada pasar nasional	171	Produksi ikan	ton	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Kelautan dan Perikanan	DISNAKKAN
					Formulasi penghitungan	: (Jumlah produksi ikan (ton) dibagi Target daerah (ton)) dikali 100%	
					Tipe penghitungan Sumber data	: Komulatif : Data hasil olahan Disnakkan	
			Produksi hasil peternakan				
		172	- Produksi daging	ton	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian	DISNAKKAN
					Formulasi penghitungan	: Jumlah produksi daging	
					Tipe penghitungan Sumber data	: Non Komulatif : Data hasil olahan Disnakkan	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5	6
		173 - Produksi susu (kilo liter)	kilo liter	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah produksi susu Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Disnakkan	DISNAKKAN
		174 - Populasi ternak	ekor	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah populasi ternak Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Disnakkan	DISNAKKAN
		175 Sapi potong	ekor	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah sapi potong Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Disnakkan	DISNAKKAN
		176 Sapi perah	ekor	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah sapi perah Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Disnakkan	DISNAKKAN
		177 Kambing dan domba	ekor	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pertanian Formulasi penghitungan : Jumlah kambing dan domba Tipe penghitungan : Non Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Disnakkan	DISNAKKAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3		4	5		6
Misi 7	: Boyolali lebih maju dan berteknologi						
18.	Meningkatnya layanan pemerintah, aktivitas perekonomian dan popularitas potensi daerah yang berbasis teknologi informasi	178	Prosentase Perangkat Daerah yang mengembangkan aplikasi E-governance	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Komunikasi dan Informatika Formulasi penghitungan : (Jumlah Perangkat Daerah yang mengembangkan aplikasi E-governance dibagi jumlah Perangkat Daerah) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Diskominfo	DISKOMINFO	
		179	Cakupan penyebarluasan informasi pembangunan daerah	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Komunikasi dan Informatika Formulasi penghitungan : (Jumlah penyebarluasan informasi pembangunan daerah dibagi jumlah informasi pembangunan daerah yang harus disebarluaskan) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Diskominfo	DISKOMINFO	
		180	Prosentase kelompok informasi masyarakat yang aktif	%	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Wajib, Bidang Urusan Komunikasi dan Informatika Formulasi penghitungan : (Jumlah kelompok informasi masyarakat yang aktif dibagi jumlah kelompok informasi masyarakat) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Diskominfo	DISKOMINFO	
19.	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	181	Kunjungan Wisatawan	orang	Alasan : Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pariwisata Formulasi penghitungan : (Jumlah Capaian Kinerja Kunjungan Wisata se-Kabupaten dibagi Jumlah seluruh Kunjungan Wisata se-Kabupaten) dikali 100% Tipe penghitungan : Kumulatif Sumber data : Data hasil olahan Disporapar	DISPORAPAR	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5		6
		182 Meningkatnya PAD bidang Pariwisata	Rp (.000)	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pariwisata	DISPORAPAR
				Formulasi penghitungan	: Jumlah PAD bidang Pariwisata meningkat	
				Tipe penghitungan	: Non Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disporapar	
		183 Prosentase benda, situs dan kawasan budaya yang dilestarikan	%	Alasan	: Memenuhi Aspek Pelayanan Umum, Fokus Layanan Urusan Pilihan, Bidang Urusan Pariwisata	DISDIKBUD
				Formulasi penghitungan	: (Jumlah benda, situs dan kawasan budaya yang dilestarikan dibagi Jumlah benda, situs dan kawasan budaya) dikali 100%	
				Tipe penghitungan	: Kumulatif	
				Sumber data	: Data hasil olahan Disporapar	

BUPATI BOYOLALI,



SENO SAMODRO